



Mekanisme Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada BRI Unit Gending Dan BRI Unit Pasar Lumbang

Putri Catur Ayu Lestari^{1*}, Umami Sa'idah², Ummah Habibah³

^{1,2,3} Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
¹putricatur25@gmail.com, ²ummisaidah10@gmail.com, ³ummahabibah1001@gmail.com

Article History:

Received May 21th, 2024

Revised May 30th, 2024

Accepted Jun 30th, 2024

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki mekanisme yang digunakan oleh BRI Unit Gending dan BRI Unit Pasar Lumbang, dua bank yang termasuk dalam program Kredit Usaha Rakyat pemerintah yang bertujuan untuk membantu usaha kecil di Indonesia untuk meningkatkan perekonomian negara. Dengan mengumpulkan, menyusun, dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Wawancara dilakukan terhadap pihak bank yang memahami prosedur pemberian KUR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Unit Gending BRI dan Unit Pasar Lumbang telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan pemerintah, termasuk proses permohonan, pemeriksaan atau analisis kredit, keputusan tentang kredit, dan pencairan atau akad kredit.

Kata Kunci : Kredit Usaha Rakyat, BRI, Masyarakat

Abstract

The aim of this research is to investigate the mechanisms used by the BRI Unit Gending and BRI Unit Pasar Lumbang, two banks that are included in the government's People's Business Credit program which aims to help small businesses in Indonesia to improve the country's economy. By collecting, compiling, and evaluating the information collected, this research uses qualitative analysis. Interviews were conducted with banks who understood the procedures for providing KUR. The research results show that the procedures for granting People's Business Credit (KUR) in the BRI Unit Gending and BRI Unit Pasar Lumbang have been implemented well and in accordance with government regulations, including the application process, credit examination or analysis, decisions regarding credit, and disbursement or credit agreements.

Keyword : People's Business Credit, BRI, Society

PENDAHULUAN

Perbankan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dengan menyediakan dana untuk kegiatan ekonomi dengan memberikan kredit kepada individu atau perusahaan. Perkembangan sektor perbankan sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu. Kredit memiliki posisi yang strategis sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan untuk membiayai bisnis yang dapat dititik beratkan. Kredit memiliki unsur jangka waktu, kesepakatan, dan kepercayaan, yang merupakan komponen penting dalam kehidupan setiap orang.

Dalam Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank didefinisikan sebagai "badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak." Menurut Undang-Undang Perbankan tahun 1992, tujuan



utama perbankan adalah untuk menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk membayar kembali jumlah yang telah ditetapkan sesuai dengan jumlah bunga atau pembagian hasil dan keuntungan.

Perbankan melakukan banyak hal untuk membantu ekonomi negara dengan memberikan kredit dengan bunga yang relatif rendah, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program yang dicanangkan oleh pemerintah, KUR adalah skema kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi khusus untuk usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM-K) di bidang usaha yang produktif. KUR juga dikenal sebagai kredit pembiayaan kepada usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM-K), yang memberikan modal kerja dan investasi dengan dukungan fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.

Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70%, dan bank pelaksana membayar sisanya 30%. Penjaminan KUR diberikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Tujuh bank pelaksana (Mandiri, BRI, BNI, Bukopin, BTN, BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri) menjalankan KUR. Tujuan Program KUR adalah untuk mempercepat pertumbuhan sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil; mengurangi kemiskinan; meningkatkan akses ke kredit dan lembaga keuangan; dan meningkatkan kesempatan kerja.

Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat kecil, BRI Unit Gending dan BRI Unit Pasar Lumbang memberikan bantuan permodalan. Kredit Usaha Rakyat, salah satu fasilitas kredit yang tersedia, dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha, yang akan memungkinkan calon debitur untuk mempercepat dan meningkatkan tingkat produksi operasi, serta untuk menjaga keberlanjutan bisnis mereka.

Ada harapan bahwa Bank Rakyat Indonesia (BRI), yang menyediakan Kredit Usaha Rakyat, akan mampu menangani masalah yang dihadapi oleh masyarakat menengah ke bawah. karena kredit membantu meningkatkan perdagangan, produksi, dan jasa dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, banyak pelanggan yang mengeluh tentang dana tersebut dan tidak mampu memanfaatkannya dengan baik. Banyak pelaku usaha belum memahami bantuan dana KUR, dan banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) menghadapi kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mempelajari lebih lanjut tentang "Mekanisme Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada BRI Unit Gending dan BRI Unit Pasar Lumbang". Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana Mekanisme Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) bekerja pada BRI Unit Gending dan BRI Unit Pasar Lumbang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme pemberian kredit usaha rakyat yang dibuat oleh BRI Unit Gending dan BRI Unit Pasar Lumbang. Sebagai manfaat dari penelitian ini, penulis berharap dapat menambah informasi tentang kredit usaha rakyat dan mengetahui cara memberikan kredit kepada nasabah yang terdaftar di BRI Unit Gending dan BRI Unit Pasar Lumbang.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan tema "Mekanisme Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada BRI Unit Gending Dan BRI Unit Pasar Lumbang" yang dilaksanakan oleh Tim PPL UIN KHAS JEMBER. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 27 Desember 2023 – 7 Februari 2024, jam 07.00 WIB-17.00 WIB, bertempat di BRI UNIT GENDING DAN BRI UNIT PASAR LUMBANG.



Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diuraikan secara deskriptif untuk menjawab masalah. Observasi, dokumentasi, dan wawancara memberikan sumber data. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan Mantri BRI Unit Gending dan BRI Unit Pasar Lumbang. Sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal, artikel, dan sumber sekunder lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Mengurangi data, menyajikan data, dan mengambil kesimpulan adalah proses analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada BRI Unit Gending dan BRI Unit Pasar Lumbang

Kredit Usaha Rakyat adalah kredit modal kerja dan investasi yang ditujukan untuk perusahaan yang menguntungkan dengan program penjaminan kredit. Program ini memungkinkan individu, kelompok, atau koperasi untuk mendapatkan kredit hingga Rp 500 juta termasuk KUR mikro (plafon sampai dengan Rp 20 Juta). KUR mikro ini diberikan kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang memiliki usaha produktif dan memiliki penjaminan dari perusahaan penjamin. UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan secara individu, kelompok, badan usaha kecil, atau bahkan sebagai usaha rumah tangga. Anda dapat memulai penjelasan tentang mekanisme pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Unit Gending dan BRI Unit Pasar Lumbang dengan melihat profil dan jumlah KUR yang dicairkan pada masing-masing unit tersebut. Berdasarkan pengumpulan data di lokasi penelitian, dapat diringkas data jumlah pencairan KUR pada BRI Unit Gending selama tahun 2020-2023 yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data jumlah dan nominal pencairan kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Gending

Tahun	Mantri	Jumlah Rekening	Limit Pencairan KUR
2020	5	1.460	Rp 29.272.000.000
2021	5	1.614	Rp 40.131.500.000
2022	5	1.385	Rp 43.303.000.000
2023	5	783	Rp 27.197.000.000

Berdasarkan table1 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada tahun 2020 sampai 2022 dan terdapat penurunan pada tahun 2023 pada pencairan Kredit Usaha Rakyat BRI Unit Gending, peningkatan terbanyak terjadi pada tahun 2022 yaitu dengan limit pencairan KUR sebanyak Rp 43.303.000.000, ini pasti akan mempertahankan dan mengembangkan usaha bank serta meningkatkan laba mereka. Karena produk bank semakin dikenal oleh masyarakat, hal ini juga akan membantu memasarkan barang atau jasa perbankan lainnya.

Kemudian, data jumlah pencairan KUR pada BRI Unit Pasar Lumbang selama tahun 2020-2023 ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data jumlah dan nominal pencairan kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Pasar Lumbang

Tahun	Mantri	Jumlah Rekening	Limit Pencairan KUR
2020	4	360	Rp 6.000.000.000
2021	5	500	Rp 10.000.000.000
2022	5	600	Rp 12.000.000.000
2023	4	300	Rp 5.000.000.000

Berdasarkan table 2 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada tahun 2020 sampai 2022 dan terdapat penurunan pada tahun 2023 pada pencairan Kredit Usaha Rakyat BRI Unit Pasar Lumbang, peningkatan terbanyak terjadi pada tahun 2022 yaitu dengan limit pencairan KUR sebanyak Rp 12.000.000.000, ini pasti akan mempertahankan dan mengembangkan usaha bank serta meningkatkan laba mereka. Karena produk bank semakin dikenal oleh masyarakat, hal ini juga akan membantu memasarkan barang atau jasa perbankan lainnya. Terjadinya penurunan pada tahun 2023 karena associate mantri lebih fokus mencari labayang lebih besar dari bunga KUR tersebut.

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa mekanisme pemberian kredit usaha rakyat di Unit BRI Gending dan Unit BRI Pasar Lumbang terdiri dari beberapa tahap, yaitu permohonan kredit, pemeriksaan atau analisis kredit, pengambilan keputusan tentang kredit, dan pencairan atau akad kredit. Selain itu, prosedur pemberian kredit juga melibatkan beberapa bagian di dalamnya, yaitu Kepala Unit BRI, Associate Mantri, Customer Service, dan Teller.



Gambar 1. Menawarkan Produk BRI di Pasar Lumbang



Gambar 2. Melakukan Tematik KUR

1) Tahap Permohonan Kredit

Pertama, nasabah atau calon debitur harus mengunjungi BRI untuk mengajukan KUR. Setelah melakukan pendaftaran, Customer Service akan menanyakan informasi tentang calon debitur seperti nama, alamat, jenis usaha, dan lama usaha, serta jumlah kredit yang diinginkan. Setelah data dikumpulkan, Customer Service menjelaskan persyaratan yang harus dipenuhi untuk KUR, termasuk angsuran yang sesuai dengan plafond, jangka waktu, dan bunganya. Calon debitur KUR tidak boleh memiliki kredit konsumtif seperti kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, atau kartu kredit lainnya. Mereka juga tidak boleh memiliki pembiayaan modal kerja, investasi, atau kredit program pemerintah. Bisnis yang paling signifikan telah beroperasi selama setidaknya enam bulan. Syarat-syarat berikut harus dipenuhi oleh calon debitur:

- a. Foto copy KTP (suami istri)
- b. Foto copy KK
- c. Foto copy jaminan (BPKB, SKT, SHM)
- d. Asli surat keterangan usaha dari kelurahan.

Selain calon nasabah datang ke Bank untuk mengajukan KUR, pihak Bank juga dapat melakukan penawaran program KUR di pasar atau toko-toko lain. Hal ini mungkin membuat beberapa calon nasabah malu atau enggan datang ke Bank.

2) Tahap Pemeriksaan/Analisis Kredit

Setelah calon debitur memenuhi persyaratan yang diminta oleh bank, bank memeriksa data yang diberikan calon debitur untuk memastikan bahwa data tersebut akurat. Bank juga melakukan inspeksi langsung ke perusahaan calon debitur untuk memastikan bahwa semuanya benar. Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/162/KEP/DIR tentang Tugas Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijaksanaan Perkreditan Bank Bagi Bank Umum. Dewan komisaris bank harus membuat kebijakan perkreditan yang tertulis yang mencakup prinsip kehati-hatian perkreditan; organisasi dan manajemen perkreditan; kebijakan persetujuan kredit; dokumentasi dan administrasi kredit; pengawasan kredit; dan penyelesaian kredit bermartabat. Dalam hal ini, memeriksa data calon debitur dengan hati-hati sangat penting. Harus sangat teliti dalam setiap pemeriksaan, mulai dari administrasi hingga riwayat kredit calon debitur. Riwayat yang baik akan memastikan bahwa segala sesuatu akan berjalan lancar di masa depan; jika tidak, hal itu akan berdampak pada keputusan pemberian kredit selanjutnya. Begitu juga dengan situasi

nyata di lapangan, seperti mengidentifikasi kepemilikan perusahaan oleh calon debitur, sumber pendapatan calon debitur, dan bertanya tentang bagaimana bisnis itu berjalan dengan tetangganya, dan menilai kemungkinan kelanjutannya.

3) Tahap Pemberian Putusan Kredit

Pada tahap ini, kepala unit memeriksa hasil penilaian analisis usaha nasabah CS KUR dan memutuskan untuk memberikan pinjaman kepada nasabah. Setelah kepala unit memberikan keputusan kredit, pihak BRI Unit Gending dan BRI Unit Pasar Lumbang akan mengkonfirmasi kepada calon debitur bahwa permohonan kreditnya tidak disetujui atau telah disetujui. Dalam waktu kurang lebih dua hari, jika tidak ada gangguan sistem dan jika berkas nasabah sesuai dan dilengkapi dengan baik, keputusan untuk menyetujui kredit di Bank BRI akan dibuat, tergantung pada hasil penilaian analisis kelayakan usaha dan peninjauan langsung ke kantor naskah. Keputusan tentang permohonan kredit dapat mencakup pengakuan semua permohonan nasabah atau hanya sebagian dari mereka, tergantung pada hasil penilaian berkas dan peninjauan langsung ke kantor naskah.

4) Tahap Pencairan Kredit/Akad Kredit

Setelah keputusan kredit diberikan, jika disetujui, calon debitur akan dihubungi untuk melakukan akad kredit pada hari yang telah ditentukan oleh bank. Akad ini berisi hak dan kewajiban nasabah seperti mengidentifikasi diri mereka, lama usaha mereka, angsuran bulanan yang telah ditetapkan oleh bank berdasarkan plafond KUR, dan kewajiban seperti membayar bunga sebesar 6% setiap tahun sesuai dengan tingkat bunga yang ditetapkan. Pada titik ini, bank mengumumkan kepada calon debitur bahwa kredit telah dicairkan jika tidak ada lagi gangguan atau semua persyaratan telah dipenuhi. Dengan demikian, nasabah sudah dapat menggunakan kredit sebagaimana mestinya.



Gambar 3. Mengupload Data KUR di Sistem Brimen Kredit



Gambar 4. Pengarsipan Data KUR

KESIMPULAN

Hasil penelitian penulis mencapai beberapa kesimpulan, antara lain bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) dirancang untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) yang melakukan kegiatan usaha yang produktif dan layak namun belum bankable kepada Bank Pelaksana. Dalam upaya memerangi kemiskinan dan meningkatkan kesempatan kerja, KUR bertujuan untuk mendorong sektor riil untuk berkembang lebih cepat dan mendorong usaha kecil dan menengah (UMKM). Proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Gending dan BRI Unit Pasar Lumbang melewati beberapa tahap, yaitu permohonan kredit, pemeriksaan atau analisis kredit, pengambilan keputusan kredit, dan pencairan kredit atau akad kredit. Selain itu, ada beberapa



bagian yang terlibat dalam proses pemberian kredit, seperti Teller, Associate Mantri, Kepala Unit BRI, dan Customer Service.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam pengabdian ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan LPPM Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta Bank BRI Unit Gending dan Bank BRI Pasar Lumbang yang telah memberikan kami izin dan kesempatan untuk melakukan pengabdian di lembaganya. Kami juga berterima kasih kepada semua orang yang menjawab pertanyaan ini, yang telah memberikan informasi dan data yang sangat berharga untuk keberhasilan proyek ini dengan judul "Mekanisme Pemberian KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada BRI Unit Gending dan BRI Unit Pasar Lumbang." Akhirnya, kami berterima kasih kepada semua orang yang mendukung dan mendorong kami dalam proyek ini. Semoga pengabdian ini dapat menguntungkan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Dewi, dan Syahrir Hakim Nasution. 2013. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 1(3): 105–16.
- Arsane, Wayan, Nyoman Ari Surya Darmawan. 2021. *Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO)*. Widya Akuntansi dan Keuangan. Hal. 11-22
- Asniah. (2020). Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat di BRI Unit Timoreng Panua Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam). Parepare: IAIN Parepare.
- Irawati, Siti Anugrahini. *Ekonomi Kreatif dan UMKM Kuliner Pendongkrak Ekonomi Rakyat*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2023.
- Muchtar Bustari, Rahmidani, Menik Kurnia Siwi. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Nurkaidah. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep Pengentasan Kemiskinan Nelayan Tradisional di Indonesia*. Bandung: Eksismedia Grafisindo, 2022
- Orlando, Agung, Romi Susanto. 2019. *Mekanisme Pencairan Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Buaya*. Akademik Keuangan dan Perbankan Padang. Hal. 1-10.
- Permana, Raditya Azka, Anik Yulianti. 2022. *Analisis Pemberian Kredit Usaha Rakyat Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Kota Bangil*. MAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 13 No : 03. Hal. 1033.
- Sari, Nurul Fitria dan Raina Linda. 2012. "Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Dan Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Loan To Deposit Ratio Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Rantau, Aceh Tamiang. (Periode 2007-2011)." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.1, No.1 1(1): 88–101.
- Situngkir, Tiar Lina, dkk. *Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2022
- Sudrajat. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Kredit Usaha Rakyat di PT. BPR Nusamba Tanjungsari. 8(2), 80–91.
- Widayanti, dkk. 2022. *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada BRI Palangka Raya Unit Yos Sudarso*. *Edunomics Journal*, Vol. 3 (1): Hal. 22-30.